

**PROBLEMATIKA PADA MAHASISWA PEKERJA PARUH
WAKTU “PART TIME”**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi**

**Oleh :
TEGAR SANDHI ARIO
F100130082**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

PROBLEMATIKA PADA MAHASISWA PEKERJA PARUH WAKTU

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

TEGAR SANDHI ARIO

F100130082

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Nisa Rachmah Nur Anganthi

NIK. 0623066601

HALAMAN PENGESAHAN

PROBLEMATIKA PADA MAHASISWA PEKERJA PARUH WAKTU
"part time"




Oleh:

TEGAR SANDHI ARIO

F100130082


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Nisa Rachmah Nur Anganthi, M.Si., Psikolog (..... )
(Ketua Dewan Penguji)
2. Siti Nurina Hakim, S.Psi. M.Si. Psikolog (..... )
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Santi Sulandari, S.Psi.M.Ger (..... )
(Anggota 2 Dewan Penguji)



Dekan


Susatyo Yuwono, S.Psi. M.Si
NIDN. 0624067301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Januari 2020



PROBLEMATIKA PADA MAHASISWA PEKERJA PARUH WAKTU (PART TIME)

Abstrak

Bekerja paruh waktu bagi mahasiswa, selain memberi manfaat lebih bagi mereka, di sisi lain terdapat konflik peran antara kuliah dan bekerja yang dapat menjadi sumber stress, absensi dan produktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi akademik pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Universitas Muhammadiyah Surakarta, faktor pendorong dan penghambat, serta permasalahan dan solusinya. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan kriteria sampel terdiri dari dua mahasiswa laki-laki dan perempuan yang kuliah sambil bekerja, hanya fokus kuliah, dan kuliah sambil mengikuti organisasi di kampus. Sampel tersebut dipilih dengan menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa yang hanya fokus kuliah adalah yang paling tinggi, mahasiswa yang kuliah sambil bekerja lebih rendah dari mahasiswa yang hanya fokus kuliah, dan yang paling rendah adalah pada mahasiswa yang kuliah sambil mengikuti kegiatan organisasi. Faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja, di antaranya adalah karena keinginan pribadi untuk kuliah sambil bekerja agar bisa mendapatkan pengalaman dan banyak koneksi, faktor pendorong keadaan keluarga, yaitu untuk membantu perekonomian keluarga, untuk melatih kemandirian secara finansial, untuk menambah uang saku. Permasalahan yang sering dihadapi adalah pengaturan waktu yang pada umumnya pengaturan antara kuliah dan bekerja, karena mereka belum bisa mengatur waktu antara waktu bekerja dan waktu kuliah dan solusinya dapat dilakukan secara preventif dan kuratif. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa alasan mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja paruh waktu adalah terutama karena permasalahan keuangan, kemudian permasalahan yang sering dihadapi adalah pembagian waktu antara bekerja dan kuliah. Solusi yang dilakukan dapat berupa solusi preventif dan kuratif.

Kata kunci: mahasiswa, bekerja paruh waktu, prestasi akademik

Abstract

Working part time for students, instead of providing more benefits for them, on the other hand there are role conflicts between lectures and work that can be a source of stress, absenteeism and productivity. This research has purpose to determine the academic achievements of students who study while working at the University of Muhammadiyah Surakarta, driving and inhibiting factors, as well as

problems and solutions. This research was a descriptive study with a qualitative approach. This research was conducted on students of the University of Muhammadiyah Surakarta with sample criteria consisting of two male and female students who study while working. The sample was selected using purposive sampling. Data collection methods in this research were carried out using observation, interviews, and documentation. Data analysis was performed using data reduction, data display, and drawing conclusions. The results showed that the academic achievement of students who only focus on college is the highest, students who study while working are lower than students who only focus on college, and the lowest is in students who study while attending organizational activities. Factors that encourage students to go to college while working, among them is due to the desire to go to college while working so they can gain experience and a lot of connections, the driving factor for the family situation, namely to help the family economy, to train financial independence, to increase money pocket. The problem that is often faced is the time management which is generally the arrangement between lecture and work, because they have not been able to manage the time between work time and lecture time and the solution can be done preventively and curatively. Based on the results of the research, it can be concluded that the reason for students to study while working part time is mainly because of financial problems, then the problem often faced is the division of time between work and college. The solution can be in the form of preventive and curative solutions.

Keywords: students, working part time, academic achievement

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan. Menjalani kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang mudah. Hal ini akan berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa tersebut melihat peran ganda yang dilakukan (Nur, 2016).

Prestasi akademik merupakan istilah yang menunjukkan suatu pencapaian atau tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan sebagai hasil dari usaha belajar yang telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Prestasi akademik pun menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di bangku kuliah. Prestasi akademik bagi mahasiswa sangat penting karena prestasi akademik merupakan suatu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti perkuliahan. Nasution (2003) mendefinisikan prestasi

akademik yaitu “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat.

Prestasi akademik dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan), sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut” (Callahan, *et al.*, 2003). Berdasarkan penjelasan ini, dalam memenuhi tuntutan untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik, mahasiswa yang sedang bekerja harus belajar dengan giat dan dapat mengatur waktunya dengan baik meskipun dihadapkan pada kendala-kendala yang berhubungan dengan pengaturan jadwal kuliah dengan waktu bekerja.

Prestasi akademik dapat dilihat dari penguasaan mahasiswa akan beberapa mata kuliah yang ditempuhnya. Bagi mahasiswa yang sedang bekerja dalam penguasaan prestasi akademik dipengaruhi oleh kondisi psikis dan fisik yang kadang kurang prima, dimana mahasiswa yang sedang bekerja waktu belajarnya harus terbagi, sehingga waktu belajarnya menjadi berkurang dan konsentrasinya juga kurang. Hal ini akan berdampak pada rendahnya prestasi akademik mahasiswa tersebut. Hasil penelitian Elma & Ali (2017) menunjukkan bahwa secara parsial penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa bekerja berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar. Aktivitas belajar mahasiswa yang tidak bekerja lebih tinggi dibandingkan aktivitas belajar mahasiswa yang bekerja. Selain itu mahasiswa bekerja berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik. Prestasi akademik mahasiswa bekerja cenderung lebih rendah dibandingkan prestasi akademik mahasiswa yang tidak bekerja.

Penelitian Mardelina dan Muhson (2017) menunjukkan hasil bahwa bekerja *paruh waktu* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar dan prestasi akademik. Mahasiswa yang bekerja *paruh waktu* cenderung memiliki waktu yang lebih sedikit dalam aktivitas belajar dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Prestasi akademik mahasiswa yang bekerja *paruh waktu* juga cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja.

Fenomena mengenai mahasiswa yang kuliah sambil kerja juga ditemukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Survei pendahuluan telah dilakukan oleh peneliti pada beberapa mahasiswa. Survei pendahuluan tersebut dilakukan terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dari beberapa fakultas, yaitu Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, dan Fakultas Teknik.

Mahasiswa yang menjadi informan dalam survei penelitian ini yaitu dengan perbandingan antara mahasiswa yang tidak bekerja *paruh waktu* atau fokus menjalani kuliah, mahasiswa yang mengikuti organisasi, dan mahasiswa yang bekerja *paruh waktu*. Informan di ambil dari masing-masing fakultas dengan jumlah dua orang dibedakan dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni hingga Agustus 2019, peneliti menemukan rata-rata indeks prestasi akademik mahasiswa yang tidak bekerja maupun mengikuti organisasi lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang mengikuti organisasi dan bekerja *paruh waktu* dengan IPK antara 3,26- 4,00. Mereka juga lebih disiplin dalam mengikuti perkuliahan dan lebih konsisten dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah (Hasil survei peneliti dari bulan Juni-Agustus 2019).

Hasil survei oleh peneliti untuk mahasiswa yang mengikuti berbagai organisasi di kampus dan bekerja *paruh waktu* memiliki tingkat indeks prestasi akademik yang cenderung lebih rendah antara 0-2,75 dan 2,76-3,25. Mahasiswa-mahasiswa tersebut juga mengalami kesulitan dalam membagi waktu, terutama yang mengikuti berbagai organisasi kampus, dikarenakan tuntutan dari organisasi, selain itu banyak juga yang sering membolos kuliah dikarenakan ada jadwal kegiatan di organisasi. Mahasiswa yang bekerja *paruh waktu* lebih mampu membagi waktu untuk kuliah dan bekerja, akan tetapi kurang dapat focus dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, yang sering dikerjakan asal-asalan atau mencontoh pekerjaan milik teman.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendahuluan yang telah penulis lakukan pada mahasiswa-mahasiswa di beberapa jurusan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, mayoritas memiliki pekerjaan paruh waktu sebagai

guru les privat baik secara independen maupun bekerjasama dengan lembaga tertentu. Selain itu terdapat juga yang bekerja *paruh waktu* sebagai kasir di *coffee shop* dan butik di kawasan kampus atau menjadi driver ojek online. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang memiliki pekerjaan *paruh waktu* (*part time*) tersebut, mereka memiliki berbagai alasan untuk bekerja *paruh waktu*, seperti mencari penghasilan sendiri, sekedar mengisi waktu, atau mengasah kemampuannya.

Berdasarkan observasi pendahuluan, dapat diketahui bahwa kuliah sambil bekerja paruh waktu banyak memberi dampak bagi mahasiswa baik positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah dengan bekerja mahasiswa dapat membantu orang tua dalam membiayai kuliah, memperoleh pengalaman kerja serta kemandirian ekonomis. Banyak hal yang harus dikorbankan mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu seperti waktu belajar, sosialisasi bersama teman, dan waktu istirahat. Kelelahan akibat membagi waktu bekerja dan kuliah juga harus diperhatikan. Banyak mahasiswa yang terlalu semangat bekerja demi mengumpulkan tambahan uang saku sehingga mengorbankan kuliah. Kesulitan membagi waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, kelelahan, penurunan prestasi akademik, mengalami keterlambatan kelulusan, dan akibat yang paling parah adalah dikeluarkan dari kampus karena lebih mementingkan pekerjaan dari pada kuliah. Prestasi belajar menurun dan semangat kuliah tidak stabil sehingga sering mengantuk saat kuliah adalah beberapa konsekuensi yang harus diterima dan dirasakan mahasiswa kerja paruh waktu.

Dampak negatif yang dirasakan oleh mahasiswa yang bekerja antara satu dan yang lainnya cenderung sama, berkaitan seputar kesulitan membagi waktu yang pada akhirnya akan mempengaruhi indeks prestasi. Salah satu dampak negatif yang paling dirasakan mahasiswa bekerja adalah kelebihan beban peran (*role overload*).

Latar belakang adanya permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa yang bekerja paruh waktu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai problematika pada mahasiswa yang melakukan pekerjaan paruh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat bagi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja paruh waktu dan mendeskripsikan permasalahan dan solusi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive*), yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan, mulai dari bulan September sampai dengan bulan November 2019. Pelaksanaan observasi awal adalah pada bulan September 2019. Penyusunan laporan penelitian yang berupa proposal I, II, III dan revisi proposal berlangsung selama bulan Oktober 2019. Kemudian, penyusunan instrument penelitian, observasi di lapangan dan wawancara kepada subyek penelitian atau respondent dilaksanakan pada bulan November 2019. Pengumpulan dokumentasi dan analisis BAB IV dan V dilaksanakan pada bulan Desember 2019. Sidang skripsi pada bulan Februari 2020.

Subyek atau informan pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*, salah satu tehnik *sampling non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian Sugiyono (2016). Subyek atau informan pada penelitian ini adalah mahasiswa dari beberapa Fakultas di Universitas Muhammadiyah Surakarta seperti Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, dan Fakultas Teknik di beberapa jurusan, seperti Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Akuntansi, dan Jurusan Teknik.

Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang menjalankan kuliah sambil bekerja *paruh waktu*. Jumlah responden atau informant pada penelitian ini terdiri dari 2 mahasiswa laki-laki dan 2 mahasiswa perempuan

yang menjalankan kuliah sambil bekerja *paruh waktu*. Kriteria sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Karakteristik Subyek Penelitian

No	Karakteristik Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu
1	Merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta
2	Aktif tercatat sebagai mahasiswa/ memiliki KTM
3	Aktif mengikuti perkuliahan/ tidak dalam masa selang
4	Memiliki pekerjaan paruh waktu

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode Miles and Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin kepastian bahwa penelitian ini objektif, peneliti dalam hal ini melakukan pemeriksaan secara cermat bersama dengan pembimbing terhadap kepastian asal-usul data, logika penarikan kesimpulan dari data dan derajat ketelitian serta telaah terhadap kegiatan peneliti tentang keabsahan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan perolehan dari data yang di ambil dari informan, dalam bentuk wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang dilampirkan pada lampiran penelitian ini. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi, wawancara dengan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja paruh waktu atau part time. Pekerjaan paruh waktu atau *part time* yang dilakukan mahasiswa pada ke empat responden penelitian ini beragam mulai dari sebagai driver Grab, salah satu ojek online, pekerja di coffee shop, stand butik, dan distro. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan responden yang kuliah sambil bekerja part time, menunjukkan bahwa mereka memiliki aktivitas bekerja sebagai pekerja part time di sela-sela kegiatan kuliah. Pekerjaan yang mereka pilih adalah yang paling flexible dan mereka merasa dapat membagi waktunya dengan jadwal perkuliahan. Dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, mereka

cenderung mengerjakannya asal-asalan, jarang mengikuti kerja kelompok, dan bahkan menitipkan tugas pada teman. Mereka juga terkadang membolos karena kecapekan setelah bekerja pada shift malam.

Berikut ini adalah daftar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu yang menjadi subyek atau informan pada penelitian ini, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang dapat penulis identifikasi.

Tabel 2. Daftar Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja Paruh Waktu

No	Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	Aktivitas	IPK
1	DSH	Laki-laki	Kuliah, bekerja paruh waktu sebagai driver Grab	3,09
2	ARI	Laki-laki	Kuliah, bekerja paruh waktu sebagai kasir di coffee shop Cekopi	2,87
3	DA	Perempuan	Kuliah, bekerja paruh waktu sebagai penjaga stand di Supermarket Goro Assalam	3,32
4	FMW	Perempuan	Kuliah, bekerja paruh waktu sebagai kasir di distro pakaian FireFly	3,08

Pada tabel 2 di atas, diketahui bahwa responden atau subyek DSH, ARI, DA, dan FMW merupakan kategori mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu. Karakteristik kerja paruh waktu di sini adalah pekerjaan dengan jam kerja sekitar 3-5 jam per hari dengan system shift atau jadwal yang flexible. Jenis pekerjaan paruh waktu bervariasi antara sebagai guru private, driver ojek online, administrasi di coffee shop, penjaga stand atau took baju dan butik.

Subyek DSH kuliah sambil bekerja paruh waktu sebagai driver Grab, salah satu aplikasi ojek online yang ada di Kota Surakarta dengan perolehan IPK pada semester Agustus 2019-Februari 2020 yaitu 3,09. Subyek ARI kuliah sambil bekerja paruh waktu sebagai kasir di coffee shop Cekopi dekat dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki perolehan IPK pada semester Agustus 2019-Februari 2020 yaitu 2,87. Subyek DA kuliah sambil bekerja paruh waktu dengan menjaga stand di Supemarket Goro Assalam dengan perolehan IPK Pada semester Agustus 2019-Februari 2020. Subyek FMW kuliah sambil bekerja paruh waktu

sebagai kasir di distro pakaian FireFly yang berlokasi dekat dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta memperoleh IPK pada semester Agustus 2019-Februari 2020 yaitu 3,08.

Hasil pada penelitian ini meliputi:

3.1 Faktor pendorong dan penghambat bagi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja

Berdasarkan analisis pada hasil wawancara dengan subyek atau informan penelitian ini, yaitu mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendorong mereka untuk kuliah sambil bekerja paruh waktu terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah keinginan dan motivasi yang timbul dari mahasiswa itu sendiri. Sebagian besar subyek mengatakan bahwa mereka kuliah sambil bekerja paruh waktu adalah atas dasar niatan mereka sendiri karena ingin mandiri dan mempunyai penghasilan sendiri serta tidak ingin terlalu merepotkan orang tua mereka dalam hal finansial. Selain itu faktor eksternal yang muncul adalah dorongan dari keluarga. Dorongan dari keluarga di sini adalah kondisi keuangan atau finansial keluarga yang mengalami kekurangan sehingga mendorong mahasiswa tersebut untuk kuliah sambil bekerja paruh waktu. Salah satu subyek merasa perlu untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan untuk mengurangi bebab orang tuanya terkait dengan biaya kuliah.

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menjalani kuliah sambil bekerja paruh waktu dikarenakan oleh faktor internal, yaitu keinginan mereka sendiri dan dari faktor eksternal yang mengaruskan mereka untuk kuliah sambil bekerja paruh waktu, yaitu kondisi finansial keluarga atau atas dasar untuk membantu finansial keluarga.

Analisis pada hasil wawancara terkait hambatan mahasiswa dalam menjalani kuliah sambil bekerja paruh waktu menunjukkan bahwa manajemen waktu merupakan hambatan terbesar yang mereka hadapi. Semua subyek dalam penelitian ini merasakan bahwa mengatur waktu antara bekerja dan kuliah tidak mudah untuk dilakukan, terlebih lagi jika waktu kerja mereka tidak fleksibel. Salah satu subyek juga merasa bahwa kurangnya dukungan teman merupakan

hambatan dalam kuliah sambil bekerja paruh waktu. Teman-teman yang tidak kooperatif dalam memberikan informasi-informasi terkait tugas-tugas kuliah menjadi hambatan bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu sehingga mereka kurang mendapatkan akses terkait informasi tentang perkuliahan dengan cepat dan harus mencarinya sendiri. Selain manajemen waktu dan dukungan teman, hambatan lain yang di hadapi oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu adalah rasa capek atau lelah. Rasa capek atau lelah ini dapat mengganggu aktifitas belajar dan kuliah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dikarenakan mereka menjadi kurang focus dalam mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas-tugas kuliah dengan asal-asalan.

3.2 Permasalahan yang di hadapi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Solusinya

Berdasarkan analisis pada permasalahan yang di hadapi oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu diketahui bahwa permasalahan yang paling sering muncul adalah malas. Semua subyek pada penelitian ini mengungkapkan bahwa mereka sering malas untuk mengerjakan tugas, malas untuk mengikuti perkuliaha, bahkan malas untuk dating ke kampus, dan susah untuk fokus ketika kuliah. Solusi yang mereka lakukan untuk menghadapi permasalahan atau problematika adalah secara preventif mereke mencari pekerjaan yang bisa dijadwalkan dengan jadwal kuliah mereka, mencari pekerjaan yang tepat sesuai dengan keahlian. Secara kuratif, mereka tetap berusaha untuk fokus pada kuliah dan menyelesaikan tugas akhir

Secara detail adalah sebagai berikut:

3.2.1 Problem

- 1) Permasalahan yang dialami mahasiswa sebagian besar karena memiliki permasalahan pada keuangan dan mencari uang sendiri untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, dan bekerja untuk mencari pengalaman sebagai bekal kehidupan di masa depan.
- 2) Permasalahan pengaturan Waktu yang dihadapi mahasiswa pada umumnya pengaturan antara kuliah dan bekerja, karena mereka belum bisa mengatur waktu antara waktu bekerja dan waktu kuliah.

- 3) Tugas Kuliah yang di hadihadapi mahasiswa memang seputar pada tugas akhir, namun sebagian besar mahasiswa bisa mengerjakan tugas dengan baik, walaupun dengan keterbatasan waktu yang sebagian digunakan untuk bekerja.
- 4) Sebagian besar mahasiswa yang bekerja mendapatkan biaya kuliah di dapatkan dari bantuan orang tua, karena mereka belum mampu untuk membiayai keliahnya sendiri. Dan biaya kehidupan mahasiswa diperoleh dengan usahanya sendiri, walaupun sebagian kecil memang ada bantuan dari orang tua.
- 5) Tugas Akhir, semua mahasiswa memiliki permasalahan pada tugas akhir, semua beranggapan bahwa tugas akhir memang malas dilakukan, sulit dikerjakan, banyak menyita waktu, oleh kerananya semua mahasiswa memiliki permasalahan pada tugas akhir.

3.2.2 Solusi (Preventive)

- 1) Pengaturan Jadwal antara bekerja dan kuliah sebagian besar memang sudah memiliki solusi terhadap permasalahan yang mereka alami, yaitu dengan mengatur jadwal antara kuliah dan bekerja secara baik dan matang, sehingga antara kuliah dan bekerja sudah mereka persiapkan lebih awal agar di dalam menjalankan pekerjaan dan kuliah bisa berjalan dengan tidak mengganggu satu sama lain. Akan tetapi sebagian kecil memang belum bisa mengatasi permasalahan tersebut.
- 2) Prioritas Utama mahasiswa menjadikan kuliah yang paling utama dari pada bekerja karena mereka menganggap kuliah itu yang terpenting.
- 3) Agar Kuliah Tidak Terganggu, semua mahasiswa telah memiliki solusi terhadap masalah yang mereka alami agar kuliah tidak terganggu, yaitu dengan mengerjakan tugas dengan disiplin pada waktu yang mereka miliki, tidak menyia-nyiakn waktu luang, berangkat kuliah secara teratur dan memiliki target yang jelas untuk menyelesaikan tugas.

3.2.3 Solusi (Kuratif)

Mahasiswa yang bekerja memiliki solusi bahwa mereka akan keluar dari pekerjaan apabila pekerjaan menuntut fokus dan merugikan kuliah. Kemudian

mereka akan mencari pekerjaan yang fleksibel, pekerjaan yang tidak banyak tuntutan, karena dari awal prioritas utama adalah kuliah. sehingga mahasiswa mampu melaksanakan kuliah dan bekerja dengan baik.

3.2.4 Keberlangsungan belajarnya

Bahwa setiap mahasiswa yang bekerja harus fokus pada belajarnya. Belajar bisa dilakukan dimanapun asalkan pada akhirnya mempunyai manfaat bagi dirinya maupun orang lain, karena pengalaman pada kuliahnya yang nantinya akan mengatarkan ilmunya bisa ia dapatkan dan bahkan dapat di beriakn kepada orang lain. Kegiatan belajar mahasiswa yang bekerja dilakukan kurang lebih 1-2 jam dalam sehari, belajar mereka dilakukan pada malah hari dan belajar ketika dikampus ketika jam kosong.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal di antaranya adalah karena keinginan untuk pribadi untuk kuliah sambil bekerja agar bisa mendapatkan pengalaman dan banyak koneksi, melatih kemandirian secara finansial, dan untuk menambah uang saku sedangkan faktor pendorong eksternal adalah keadaan finansial keluarga, yaitu untuk membantu perekonomian keluarga, untuk mengurangi beban keluarga terkait biaya kuliah.

Permasalahan yang paling sering dihadapi oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu adalah pengaturan waktu, yaitu pada umumnya pengaturan antara kuliah dan bekerja, karena mereka belum bisa mengatur waktu antara waktu bekerja dan waktu kuliah. Solusi yang dapat dilakukan adalah secara preventif dan kuratif, seperti pengaturan Jadwal antara bekerja dan kuliah sebagian besar memang sudah memiliki solusi terhadap permasalahan yang mereka alami, yaitu dengan mengatur jadwal antara kuliah dan bekerja secara baik dan matang, sehingga antara kuliah dan bekerja sudah mereka persiapkan lebih

awal agar di dalam menjalankan pekerjaan dan kuliah bisa berjalan dengan tidak mengganggu satu sama lain. Akan tetapi sebagian kecil memang belum bisa mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan belajar mahasiswa yang bekerja dilakukan kurang lebih 1-2 jam dalam sehari, belajar mereka dilakukan pada malam hari dan belajar ketika dikampus ketika jam kosong.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Agus. (2013). Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdul Halim. (2004). Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi Revisi. Salemba Empat: Jakarta.
- Alex Sobur. (2009) Psikologi Umum. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ali, M., & Asrori, M. (2004). Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anoraga. 2009. Psikologi Kerja. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anoraga. 2009. Psikologi Kerja. Jakarta : Rineka Cipta. Motte, A., Schwartz, S. (2009). Are Student Employment and Academic Success Linked?. Canada: Millenium Research Note. [On-Line]. Available FTP:http://www.milleniumscholarships.ca/images/publication/090415_Student_Employment_RN9.pdf. Tanggal Akses: 29 Agustus 2019
- Anshori, Muhammad Luqman. (2011). “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Muammalat Indonesia Dengan Menggunakan Metode CAMEL”. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta.
- Brecht Neyt, Eddy Omey, Dieter Verhaest, Stijn Baert (2017). Does Student Work Really Affect Educational Outcomes? A Review of the Literature.*
- Callahan, C , Tomlinson, C , Moon, T. , Brighton, C , & Hertberg, H. (2003). Feasibility of high end learning in the middle grades. Charlottesville: University of Virginia, National Research Center on the Gifted and Talented.
- Creswell, J. W. (2008). Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.

- Curtis, S. & Shani, N. (2002). The Effect of Taking Paid Employment During Termtime on Students' Academic Studies. *Journal of Further and Higher Education*, 26(2), 129-138.
- Danardono, 2018, Analisis data Survival, Program Studi Statistika Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Daulay, L. A. (2011). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Koneksi Matematika Siswa SMP dengan Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah. Tesis tidak dipublikasikan. Medan: Pascasarjana Unimed.
- Daulay, S.F. (2009). “Perbedaan Self regulated Learning antara Mahasiswa yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja”, Skripsi. Dipublikasikan: Universitas Sumatera Utara.
- Djamarah Syaiful Bahri. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Elma Mardelina & Ali Muhson. (2017). Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.
- Eti Syahriyanti. 2009. I Love Coffee and Tea. Jogjakarta: DIVA Press.
- Frankl, V.E. (2003). “Logoterapi Terapi Psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensi”. Terjemahan M. Murtadlo. Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- Glagah Mahestya Yahya, Sri Umi Mintarti Widjaja (2019). Analisis Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh waktu Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014, Universitas Negeri Malang.*
- Hegel, George Wilhelm Friedrich. (2011). Filsafat Sejarah, terj. Win Usuludin dan Harjali. Yogyakarta: Panta Rhei Books, 2003.
- Hendro, (2014). Dasar - Dasar Kewirausahaan, Erlangga, Jakarta.
- Hipjillah, A. & Badriyah, N. (2015). Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; Antara Konsumsi dan Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di Uno Board Game Cafe). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 3(2),
- Hipjillah, Achmad dan Nurul Badriyah. 2016. “Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu: Antara Konsumsi dan Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu Di Uno Board Game Cafe).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3 (2).
- Karimah, Ashrianti Nur. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Multimedia Berbasis Discovery Learning Pada Konsep Ekosistem. Skripsi Jurusan Biologi FKIP UNPAS. Bandung: Tidak Diterbitkan.

- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 21 Juni 2019].
- Kemendikbud. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBI). Jakarta.
- Kementerian Luar Negeri, (2003). Panduan Umum Tata Cara Hubungan dan Kerjasama Luar Negeri oleh Pemerintah Daerah Revisi Tahun 2001. Jakarta: Kementerian Luar Negeri
- King, Laura A. 2010. Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif *The Science Of Psychology – An Appreciative View*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lenaghan, J.A. & Sengupta, K. (2007). Role conflict, role balance and affect: A model of well-being of the working student. *Journal Behavioral Applied Management*, 9(1), 88-109.
- Lusiani Julia. (2017). *Program Officer ILO (International Labor Organization)*. Jakarta.
- Moleong, Lexy. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Karya Remaja.
- Moleong, Lexy. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Karya Remaja.
- Monks, dkk. (2001). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Universitas Gajah. Mada.
- Montgomery, Douglas C. (2009). *Pengantar Pengendalian Kualitas Statistik*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Mufty Affan Bakhtiar (2018) *Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu; Dampak Terhadap Prestasi Akademik Dan Permasalahan Upah Di Bawah UMR (Studi Mahasiswa Yogyakarta yang Merangkap sebagai Pekerja Paruh Waktu di Cafe)*, Universitas Gajah Mada.
- Muhammad Sholahudin dan Lukman Hakim. 2012. *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nasution, S. (2003). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003, Cet. 3.
- Nasution, S. (2017). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara).
- Papalia, D.E, dkk. (2007). *Human Development : Perkembangan Manusia (Buku 2 edisi 10)*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Pitriani (2017). *Gaya Belajar Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari*, Repository IAIN Kediri.

- Powell, A.A. 2006. Seed vigour and its assessment. p. 603-636. In A.S. Basra. (Ed.). Handbook of Seed Science and Technology. The Haworth Press Inc. New York.
- Robert, Tuttle dan Michael, Garr. (2012). Shift Work to Family fit: Does Schedule Control Matter. Journal of Family & Economic Issues: sep2012, vol. 33 Issues 3, p261.
- Rukmoroto, Galih (2012) *Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Status Bekerja*. Other thesis, Prodi Psikologi Unika Soegijapranata.
- Safrul Muluk (2017), *Part-Time Job and Students' Academic Achievement*, Ar-Raniry State Islamic University, Banda Aceh, Indonesia.
- Santrock, J. W. (2002). Life-span Development. Perkembangan Masa Hidup. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sarwono Prawirohardjo. (2014). Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sarwono, S. W. (2001). Psikologi Remaja. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2002). Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suryabrata, Sumandi. (2006). Metodologi Penelitian. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suwarso (2018). *Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017*, Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Syani, Abdul, 2002. Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara.